

**EFEKTIVITAS INTERVENSI PENYULUHAN MEDIA
PAMFLET TERHADAP PENERAPAN HYGIENE
SANITASI PENJAMAH MAKANAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS I
DENPASAR BARAT
TAHUN 2026**



Oleh :

A.A ISTRI CANDRA KRISNA DEWI
NIM. P07133222010

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

**EFEKTIVITAS INTERVENSI PENYULUHAN MEDIA
PAMFLET TERHADAP PENERAPAN HYGIENE
SANITASI PENJAMAH MAKANAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS I
DENPASAR BARAT
TAHUN 2026**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Terapan
Jurusan Kesehatan Lingkungan**

Oleh :

**A.A ISTRI CANDRA KRISNA DEWI
NIM. P07133222010**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PRODI SANITASI LINGKUNGAN
DENPASAR
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

EFEKTIVITAS INTERVENSI PENYULUHAN MEDIA PAMFLET TERHADAP PENERAPAN HYGIENE SANITASI PENJAMAH MAKANAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS I DENPASAR BARAT TAHUN 2026

Oleh :

A.A ISTRI CANDRA KRISNA DEWI
NIM. P07133222010

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

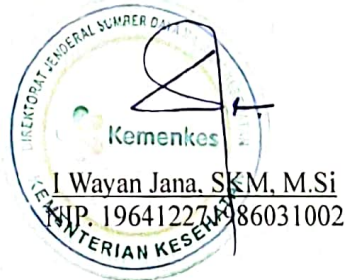

I Nyoman Sulaya, SKM, M.PH
NIP. 196808171992031006

Pembimbing Pendamping :


Ni Ketut Rusminingsih, SKM., M.Si
NIP. 196405231988032001

MENGETAHUI :

 KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



SKRIPSI DENGAN JUDUL:
EFEKTIVITAS INTERVENSI PENYULUHAN MEDIA
PAMFLET TERHADAP PENERAPAN HYGIENE
SANITASI PENJAMAH MAKANAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS I
DENPASAR BARAT
TAHUN 2026

Oleh :

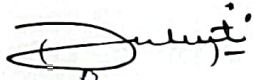
A.A ISTRI CANDRA KRISNA DEWI
NIM. P07133222010

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 08 JUNI 2026

TIM PENGUJI :

- | | | |
|---------------------------------------|----------------------|---|
| 1. Anysiah Elly Yulianti, SKM., M.Kes | (Ketua Penguji) |  |
| 2. M. Choirul Hadi, SKM., M.Kes | (Anggota Penguji I) | () |
| 3. I Wayan Jana, SKM., M.Si | (Anggota Penguji II) | () |

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Wayan Jana, SKM., M.Si
NIP. 196412231986031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Efektivitas Intervensi Penyuluhan Media Pamflet Terhadap Penerapan Hygiene Sanitasi Penjamah Makanan Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2026”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penyelesaian tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar
2. Bapak I Wayan Jana, SKM, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar
3. Ibu Dewa Ayu Agustini Posmaningsih, S.KM., M.Kes selaku Ketua Prodi Sanitasi Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Denpasar
4. Bapak I Nyoman Sujaya, S.KM, M.PH selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi, khususnya terkait isi dan pembahasan
5. Ibu Ni Ketut Rusminingsih, SKM., M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi, terutama dalam aspek teknis penulisan, sistematika, dan kerapian format
6. Bapak/Ibu dosen serta seluruh civitas akademika yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan
7. Pihak instansi/lokasi penelitian yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian

8. Orang tua dan keluarga tercinta yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, dan semangat

9. Teman-teman seperjuangan Sarjana Terapan Sanitasi Lingkungan yang telah memberikan dukungan dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Sanitasi Lingkungan.

Denpasar, 29 Mei 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A.A Istri Candra Krisna Dewi
NIM : P07133222010
Program Studi : Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Jurusan : Kesehatan Lingkungan
Tahun Akademik : 2025/2026
Alamat : Jalan Sutomo No. 85.B Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Efektivitas Intervensi Penyuluhan Media Pamflet Terhadap Penerapan Hygiene Sanitasi Penjamah Makanan Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2026 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat dari hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 29 Mei 2026
Yang membuat pernyataan



A.A Istri Candra Krisna Dewi
NIM. P07133222010

**THE EFFECTIVENESS OF PAMPHLET MEDIA OUTREACH
INTERVENTIONS ON THE IMPLEMENTATION OF
HYGIENE AND SANITATION AMONG FOOD
HANDLERS IN THE WORKING AREA OF
THE WEST DENPASAR COMMUNITY
HEALTH CENTER I IN 2026**

ABSTRACT

Food handler hygiene and sanitation are critical factors in ensuring food safety and preventing foodborne illnesses. Initial observations in the working area of Puskesmas I Denpasar Barat indicated that food handlers had not optimally implemented these practices. This study aimed to determine the effectiveness of health education using pamphlets on the hygiene and sanitation practices of food handlers in the Puskesmas I Denpasar Barat area in 2026. This pre-experimental study used a one-group pre-test post-test design. The sample consisted of 81 food handlers from 81 registered restaurants, selected via total sampling. Data were collected using observation sheets before and after the intervention. Analysis was performed using the Wilcoxon Signed Rank Test and N-Gain Score. Results showed that before the intervention, 41 respondents (50,6%) were in the poor category, while 40 (49,4%) were in the good category. Post-intervention, 100% of respondents achieved the good category. The Wilcoxon test confirmed that all respondents improved, with an average N-Gain Score of 0.5151, indicating moderate effectiveness. In conclusion, health education using pamphlets is effective in improving food handler hygiene and sanitation practices with a moderate level of effectiveness.

Keywords: counselling, pamphlet, food handler

**EFEKTIVITAS INTERVENSI PENYULUHAN MEDIA
PAMFLET TERHADAP PENERAPAN HYGIENE
SANITASI PENJAMAH MAKANAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS I
DENPASAR BARAT
TAHUN 2026**

ABSTRAK

Hygiene sanitasi penjamah makanan merupakan salah satu faktor penting dalam menjaga keamanan pangan dan mencegah penyakit bawaan makanan. Observasi awal di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat, ditemukan penjamah makanan belum menerapkan hygiene sanitasi secara optimal. Penelitian bertujuan mengetahui efektivitas penyuluhan menggunakan media pamflet terhadap penerapan hygiene sanitasi penjamah makanan di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2026. Penelitian menggunakan desain pre-eksperimental dengan rancangan one group pre-test post-test. Sampel berjumlah 81 penjamah makanan yang mewakili 81 rumah makan terdaftar dan dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui lembar observasi penerapan hygiene sanitasi sebelum dan sesudah intervensi penyuluhan. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dan N-Gain Score. Hasil menunjukkan sebelum intervensi 41 responden (50,6%) kategori kurang dan 40 responden (49,4%) kategori baik. Setelah intervensi, seluruh responden (100%) berada kategori baik. Hasil uji Wilcoxon seluruh responden mengalami peningkatan nilai setelah intervensi. Nilai rata-rata N-Gain Score sebesar 0,5151 termasuk kategori sedang. Disimpulkan penyuluhan menggunakan media pamflet mampu meningkatkan penerapan hygiene sanitasi penjamah makanan dengan tingkat efektivitas sedang.

Kata kunci: penyuluhan, pamflet, penjamah makanan

RINGKASAN PENELITIAN
EFEKTIVITAS INTERVENSI PENYULUHAN MEDIA
PAMFLET TERHADAP PENERAPAN HYGIENE
SANITASI PENJAMAH MAKANAN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS I
DENPASAR BARAT
TAHUN 2026

Oleh : A.A Istri Candra Krisna Dewi (P07133222010)

Keamanan pangan merupakan aspek krusial dalam upaya menjaga kesehatan masyarakat dan mencegah terjadinya *foodborne disease* atau penyakit bawaan makanan. Fenomena penyakit akibat makanan ini mencakup spektrum yang luas, mulai dari diare ringan hingga kondisi kronis yang mengancam nyawa. *World Health Organization* (WHO) mengestimasi sekitar 600 juta orang atau hampir 10% populasi dunia terdampak makanan terkontaminasi setiap tahunnya, dengan beban fatalitas mencapai 420.000 kematian. Di Indonesia, urgensi keamanan pangan sangat tinggi, di mana laporan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) secara konsisten mencatat ribuan kasus keracunan pangan setiap tahunnya, yang menekankan perlunya pengawasan ketat dan edukasi berkelanjutan. Penjamah makanan, sebagai individu yang terlibat langsung dalam proses pengolahan, penyimpanan, hingga penyajian, memegang peranan sebagai garda terdepan keamanan pangan. Namun, observasi awal di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat menunjukkan adanya kesenjangan antara regulasi (Permenkes No. 14 Tahun 2021) dengan praktik di lapangan. Banyak penjamah makanan belum disiplin menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dan kurang memperhatikan kebersihan diri (*personal hygiene*). Mengingat pentingnya perilaku higienis, penelitian ini menerapkan intervensi melalui penyuluhan dengan media pamflet. Pamflet dipilih karena efektivitasnya sebagai media edukasi yang praktis, informatif, dan memiliki nilai pengingat visual yang kuat bagi penjamah makanan dalam aktivitas harian mereka.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimental melalui rancangan *one group pre-test post-test design*. Rancangan ini bertujuan untuk mengukur efektivitas intervensi dengan membandingkan tingkat

penerapan higiene sanitasi responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan penyuluhan. Populasi penelitian adalah seluruh penjamah makanan di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat, dengan metode total sampling yang melibatkan 81 responden. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi yang merujuk pada standar higiene sanitasi Permenkes Nomor 14 Tahun 2021, meliputi indikator perilaku kebersihan diri, tata cara pengolahan makanan, dan penggunaan atribut APD. Analisis data dilakukan secara univariat untuk distribusi penerapan higiene sanitasi dan secara bivariat menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* karena data yang tidak terdistribusi normal. Untuk mengukur besarnya efektivitas intervensi, digunakan rumus *N-Gain Score*. Seluruh tahapan penelitian dilakukan dengan menjunjung tinggi etika penelitian, mencakup prinsip *respect for persons*, *beneficence*, dan *justice*.

Hasil penelitian menunjukkan gambaran kondisi awal sebelum intervensi, di mana sebanyak 41 responden (50,6%) memiliki kategori penerapan higiene sanitasi "Kurang", dan 40 responden (49,4%) berkategori "Baik". Setelah dilakukan intervensi penyuluhan dengan media pamflet, terjadi perubahan perilaku yang signifikan. Seluruh responden (100%) menunjukkan peningkatan performa dan mencapai kategori "Baik". Uji statistik Wilcoxon memberikan bukti kuat dengan hasil positive ranks yang signifikan bagi seluruh responden, menegaskan tidak adanya penurunan atau stagnasi perilaku. Analisis lebih mendalam menggunakan *N-Gain Score* menghasilkan nilai rata-rata 0,5151, yang dikategorikan dalam efektivitas "Sedang". Meskipun secara statistik terjadi peningkatan total, observasi pada indikator spesifik seperti penggunaan masker, penutup kepala, dan celemek menunjukkan bahwa konsistensi perilaku masih memerlukan penguatan. Hal ini mengindikasikan bahwa intervensi edukasi merupakan langkah awal yang krusial, namun perubahan perilaku total memerlukan proses panjang yang dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas di tempat kerja.

Peningkatan signifikan pada penerapan higiene sanitasi pasca-penyuluhan membuktikan bahwa media pamflet efektif dalam menjembatani kesenjangan informasi antara standar regulasi dan pemahaman praktis di lapangan. Pamflet memberikan stimulus visual yang memudahkan penjamah memahami poin-poin higiene sanitasi yang esensial. Namun, temuan ini juga menggarisbawahi bahwa

perilaku kesehatan bersifat kompleks dan tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga oleh faktor lingkungan dan ketersediaan sarana pendukung.

Mayoritas responden berpendidikan SMA/K dan berada pada usia produktif, yang seharusnya memiliki kapasitas kognitif cukup baik untuk mengadopsi pola kerja higienis. Namun, temuan bahwa belum semua indikator dijalankan sepenuhnya setelah penyuluhan menunjukkan bahwa pengetahuan yang meningkat tidak selalu linear dengan perubahan perilaku total. Faktor lingkungan seperti ketersediaan APD yang disediakan pemilik rumah makan juga berperan besar sebagai faktor pemungkin. Apabila pihak pengelola rumah makan tidak menyediakan APD yang layak, penjamah makanan akan mengalami kesulitan teknis dalam menerapkan standar meskipun mereka telah memiliki kemauan yang tinggi. Keterbatasan penelitian ini terletak pada desain *one group pre-test post-test* yang tidak melibatkan kelompok kontrol, serta penggunaan satu responden sebagai perwakilan dari setiap rumah makan, sehingga dinamika perilaku di masing-masing unit usaha mungkin belum terwakili sepenuhnya.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penyuluhan dengan media pamflet efektif dalam meningkatkan penerapan higiene sanitasi penjamah makanan di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat, meskipun efektivitasnya berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar Pihak Puskesmas I Denpasar Barat menjadikan kegiatan ini sebagai program berkelanjutan yang diintegrasikan dengan demonstrasi praktik langsung serta kegiatan monitoring rutin pasca-penyuluhan. Para penjamah makanan diharapkan untuk menumbuhkan kesadaran mandiri akan pentingnya hidup bersih sebagai bagian dari profesionalitas kerja. Terakhir, keberhasilan jangka panjang sangat bergantung pada kolaborasi yang erat antara puskesmas dengan pemilik usaha untuk menjamin ketersediaan fasilitas pendukung seperti APD yang layak, akses air bersih, dan sistem sanitasi yang memadai. Dukungan sarana yang baik akan menjadi katalisator bagi penjamah makanan dalam menerapkan standar higiene sanitasi secara konsisten tanpa hambatan teknis.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	vii
ABSTRACT.....	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN PENELITIAN.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Hygiene Sanitasi Makanan.....	9
B. Penjamah Makanan	12
C. Penerapan Hygiene Sanitasi Penjamah	14
D. Perilaku	16
E. Penyuluhan.....	17
F. Media Penyuluhan.....	20
G. Pamflet Sebagai Media Penyuluhan	23
H. Efektivitas	25
BAB III KERANGKA KONSEP.....	28

A. Kerangka Konsep	28
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	29
C. Hipotesis.....	32
BAB IV METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Alur Penelitian	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
D. Populasi dan Sampel	36
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	39
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	41
G. Etika Penelitian	44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	52
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Simpulan	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional Variabel	31
2. Karakteristik Responden Penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2026	47
3. Hasil Kategorisasi Pre-Test Penerapan Hygiene Sanitasi Penjamah Makanan di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2026.....	49
4. Hasil Uji Distribusi Data Kolmogorv-Smirnov Pada Variabel Terikat di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2026.....	50
5. Hasil Uji Wilcoxon Pre-Test dan Post-Test Variabel Terikat di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2026	51
6. Hasil Uji Efektivitas N-Gain Score pada Variabel Terikat di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat tahun 2026	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep	28
2. Hubungan Antar Variabel	30
3. Rancangan Penelitian	25
4. Alur Peneliltian	35
5. Grafik Penerapan Hygiene Sanitasi Penjamah Makanan Sebelum dan Sesudah Intervensi Penyuluhan di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2026	48

DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL

APD	: Alat Pelindung Diri
BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
CD	: <i>Compact Disc</i>
CPPB	: Cara Pengolahan Pangan yang Baik
KLBKP	: Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan
N-Gain	: <i>Normalized Gain</i>
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan
RI	: Republik Indonesia
SMA/K	: Sekolah Menengah Atas/Kejuruan
SPIMKer	: Sistem Pelaporan Informasi Masyarakat Keracunan
SPIMKer KLBKP	: Sistem Pelaporan Informasi Masyarakat Keracunan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan
TPP	: Tempat Pengolahan Pangan
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah
VCD	: <i>Video Compact Disc</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
%	: Persen
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
≤	: Kurang dari atau sama dengan
≥	: Lebih dari atau sama dengan
°C	: Derajat Celcius

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian Puskesmas I Denpasar Barat
2. Surat *Ethical Clearance* (Kode Etik)
3. Uji Validitas
4. Lembar Observasi Penelitian
5. Pamflet
6. Data *Pre-Test* dan *Post-Test*
7. Output SPSS
8. Dokumentasi
9. Lembar Bimbingan SIAKD
10. *Similiarity Checker*
11. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository
12. Lembar Saran